

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar atau terencana dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Dan pembelajaran itu sendiri merupakan suatu upaya mengarahkan aktivitas siswa keaktifannya, karena keaktifan itu dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan siswa mampu bertanya, mempertanyakan, mengemukakan pendapat atau gagasan, maka pembelajaran itu berjalan dengan baik.

“Portofolio berasal dari bahasa Inggris *“Portfolio”* yang artinya dokumen atau surat-surat atau sebagai kumpulan kertas berharga dari suatu pekerjaan tertentu. Model pembelajaran ini bersifat *generic-pedagogis*, dan materinya disesuaikan dengan kondisi masing-masing negara. Pembelajaran Portofolio di Indonesia pertama kali berkembang di Jawa Barat melalui perintisan di enam SLTP sejak tahun 2000 yang dilaksanakan oleh kantor dinas pendidikan Jawa Barat dan bekerja sama dengan *Center for Indonesia Education (CICET)* dan *Center For Civic Education (CCE)*.”¹

Pada tahun 2001 Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat mengembangkan model pembelajaran ini untuk kepala sekolah, pengawas dan guru SLTP Se Jawa Barat. Pada tahun 2002 kegiatan yang sama di propinsi Jawa Barat yang dilaksanakan oleh Departemen Pendidikan Nasional mengalami perkembangan ke tingkat SMU. Tahun 2003 model pembelajaran ini sudah berkembang melalui program peningkatan kualitas oleh Departemen Pendidikan Nasional dengan memberi pelatihan kepada Dinas Pendidikan, Kepala Sekolah, guru-guru SD, SLTP dan SMA dan bahkan sekarang sudah diterapkan dalam jenjang Perguruan Tinggi.

¹Arnie Fajar, 2009, *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, hh. 46-47



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam pendidikan zaman sekarang model pembelajaran portofolio hendaknya dapat membawa perubahan yang lebih baik karena merupakan suatu inovasi yang dirancang untuk membantu siswa memahami teori secara mendalam melalaui belajar praktik, empirik dan menjadikan program pendidikan yang mendorong kompetensi tanggung jawab partisipasi siswa, belajar menilai dan mempengaruhi tujuan umum. Lebih jauh lagi proyek ini dapat, dijadikan proyek belajar para siswa yang sedang mempelajari Pendidikan Agama Islam di SLTP/MTS, SMU, MA, MAN/SMK pada semua tingkatan kelas.

Sebagai suatu inovasi, model pembelajaran berbasis portofolio tidak memposisikan siswa sebagai pendengar, tetapi siswa diberdayakan agar mau dan mampu berbuat untuk memperkaya pengalamannya (*learning to do*) dengan meningkatkan interaksi dengan lingkungannya baik lingkungan fisik, sosial, maupun budaya sehingga mampu membangun pemahaman dan pengetahuannya terhadap dunia disekitarnya (*learning to know*). Diharapkan hasil interaksi dengan lingkungannya itu dapat membangun pengetahuan dan kepercayaan dirinya (*learning to be*). Kesempatan berinteraksi dengan berbagai individu atau kelompok yang bervariasi ini (*learning to live together*) akan membentuk kepribadianya untuk memahami kemajemukan dan melahirkan sikap-sikap positif dan toleran terhadap keanekaragaman dan perbedaan hidup sesuai dengan al-Quran dan Sunnah yang diajarkan Nabi Muhammad Saw.

Setelah kualitas individu terlatih dan membentuk individu yang cemerlang barulah beranjak kepada peningkatan sekolah, karena sekolah yang unggul adalah sekolah yang memiliki individu-individu yang mandiri dan kreatif. Untuk meningkatkan kualitas sekolah perlu adanya gambaran yang jelas tentang program sekolah kedepan, baik itu program jangka pendek maupun program jangka panjang. Jadi model pembelajaran berbasis portofolio merupakan salah satu program yang diatur dan Dinas Pendidikan. Sehubungan dengan itu bahwa sekolah dan tenaga pengajar dituntut untuk dapat mengikuti program-program yang diatur dari Dinas Pendidikan tersebut supaya pendidikan di Indonesia dapat menyaingi pendidikan di dunia. Dengan demikian bahwa model pembelajaran berbasis portofolio ini salah satu model pembelajaran yang telah diakui dan diterakan di Indonesia sampai sekarang.

Oleh karena itu Depdiknas telah menetapkan dalam buku karangan Abdul Majid bahwa tujuan model pelaksanaan pembelajaran berbasis Portofolio adalah sebagai berikut:

1. Portofolio menyajikan atau memberikan bukti yang jelas atau lebih lengkap tentang kinerja siswa dari pada hasil test di kelas
2. Portofolio dapat berupa catatan penilaian sesuai dengan program pembelajaran yang baik
3. Portofolio merupakan suatu system penilaian jangka panjang tentang kemajuan siswa
4. Penggunaan Portofolio memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan keunggulan dirinya, bukan kekurangan atau kesalahannya dalam tugas ataupun soal
5. Penggunaan Portofolio mencerminkan penguatan atas bervariasi gaya belajar siswa
6. Portofolio memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam belajar
7. Portofolio membantu guru dalam menilai kemajuan siswa
8. Portofolio membantu guru dalam mengambil keputusan tentang pembelajaran atau perbaikan pembelajaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Portofolio merupakan bahan yang relatif lengkap untuk berdiskusi dengan orang tua siswa, tentang perkembangan siswa yang bersangkutan
10. Portofolio membantu pihak luar untuk menilai program pembelajaran yang bersangkutan.”²

Bila diperhatikan di Sekolah Menengah Pertama 21 Negeri Pekanbaru salah satu sekolah yang kompeten, sejak berkembangnya model pelaksanaan pembelajaran berbasis portofolio sebagaimana telah dilaksanakan oleh sekolah lainnya, maka Sekolah Menengah Pertama 21 Negeri Pekanbaru pun telah melaksanakannya sebagaimana yang telah diterapkan oleh Madrasah/sekolah lain. Namun guru sudah melaksanakan pembelajaran berbasis portofolio ini akan memberikan dampak baik kepada siswa dan dapat mengembangkan potensi dirinya.

Penerapan konstruktivisme dalam pembelajaran, berarti menenpatkan siswa pada posisi sentral dalam keseluruhan program pembelajaran. Sebagai contoh Isu atau masalah yang muncul digunakan sebagai dasar pembahasan, diskusi, dan investigasi kegiatan didalam atau diluar kelas. Pembelajaran berbasis portofolio sangat memperhatikan dan bahkan melakukan hal tersebut dalam kegiatan proses belajar siswa.

“Pembelajaran berbasis portofolio dapat juga supaya mendekatkan siswa kepada objek yang dibahas. Pada hakikatnya dengan pembelajaran berbasis portofolio, disamping berpengalaman fisik terhadap objek dalam pembelajaran, siswa memperoleh pengalaman atau terlibat secara mental.”³

Namun berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis menemukan berbagai gejala-gejala sebagai berikut:

²Abdul Majid dkk, 2004,*Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, h. 194

³ Arnier Fajar,2009, *Op Cit*, 44

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
2. Masih ada siswa yang tidak mencatat portofolio yang tidak sesuai dengan prosedur
3. Masih ada siswa mencontek tugas kawannya dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru
4. Masih ada siswa kurang aktif bertanya pada saat pembelajarn berlangsung
5. Maasih ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas

Dari uraianfenomena-fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Model Pembelajaran BerbasisPortofolio Pada Mata Pelajaran Agama Islam Siswa Kelas VIII di Sekolah Menegah Pertama 21 Negeri Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang judul penelitian ini maka penulis merasa perlu memberikan istilah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar yang akan diberikan untuk mencapai tujuan tertentu.”⁴ “Model umum dilaksanakan guru dalam bidang agama, bahasa, sejarah dan sebagainya. Model khusus biasanya digunakan pada saat guru menyajikan bahan pelajaran tertentu.”⁵
2. Pembelajaran berbasis portofolio adalah suatu pembelajaran yang tidak memposisikan siswa sebagai pendengar, tetapi siswa diberdayakan agar

⁴Mulyatiningsih, 2012, *Metode Penelitian Bidang Pendidikan*, Bandung: ALFABETA, hh. 227-228

⁵Ramayulis, 2008, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, hh. 2-3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mau dan mampu berbuat untuk memperkaya pengalaman belajar dengan meningkatkan intraksi lingkungan belajarnya.

3. Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan Agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.⁶ Pendidikan Agama Islam ini berbentuk yang diberikan kepada seseorang agar siswa berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam.⁷

Jadi, maksud judul di atas adalah suatu proses atau cara yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri untuk mencapai tujuan tertentu dalam bentuk dokumen-dokumen atau surat-surat atau dapat juga diartikan sebagai kumpulan kertas berharga hasil kerja siswa dan tentu harus sesuai dengan ajaran Islam.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah bahwa pokok kajian ini adalah Pelaksanaan model pembelajaran berbasis Portofolio oleh guru Agama Islam siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru. Berdasarkan persoalan tersebut maka permasalahannya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

⁶AatSyafaatdkk, 2008, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, Jakarta: RajawaliPers, h. 16

⁷Ramayulis, SyamsulNizar, 2009, *Filasafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, h.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimanakah pelaksanaan model pembelajaran berbasis portofolio di Sekolah Menengah Pertama 21 Pekanbaru?
- b. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan model pembelajaran berbasis Portofolio pada mata pelajaran Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru?
- c. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam mengidentifikasi masalah dalam proses pembelajaran berbasis portofolio di Sekolah Menengah Pertama 21 Pekanbaru?
- d. Bagaimanakah evaluasi model pembelajaran berbasis portofolio yang dilaksanakan guru pada mata pelajaran agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 21 Negeri Pekanbaru?
- e. Bagaimanakah tanggapan kepala sekolah tentang pelaksanaan model pembelajaran berbasis Portofolio pada mata pelajaran Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama 21 Negeri Pekanbaru?

2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan yang megitari kajian ini dan agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu dibatasi permasalahan yang akan diteliti yakni pada masalah “pelaksanaan model pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII di SMP N 21 Pekanbaru dan faktor – faktor yang mempengaruhinya.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimanakah pelaksanaan model pembelajaran Berbasis Portofolio pada mata pelajaran agama Islam Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama 21 Negeri Pekanbaru?
- b. Apafaktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan model pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran Agama Islam Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama 21 Negeri Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Peneliti

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan topic permasalahan yang dikemukakan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah bisa diteliti pelaksanaan model pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran agama islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 pekanbaru, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat yang harus dilengkapi penulis dalam rangka mengahiri perkullihan program sarjana Strata satu (S1)
- b. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan penerliti serta hasil penelitian ini dapat dijadikan landasn berpijak dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas.

Selain itu, diharapkan penelitian ini,dapat memberikan mamfaat kepada :

- a. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan SMP N 21 pekanbaru

- b. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai inspirasi atau dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki pelajaran sebelumnya yang juga sudah baik hanya saja masih kurang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran agama islam di SMP N21 pekanbaru
- c. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran agama islam SMP N 21Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

